

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil kesimpulan dan pembuatan sistem informasi presensi siswa kelas unggulan pada SMAN 1 Sukaraja, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekurangan sistem yang lama

- Dalam sistem yang lama, kegiatan presensi masih dilakukan manual, sehingga memakan waktu yang lama saat kegiatan presensi hingga waktu untuk kegiatan belajar mengajar terkurus cukup banyak.
- Tingkat akurasi yang kurang saat pembuat laporan presensi siswa.

2. Kelebihan sistem yang baru

- Kegiatan presensi menjadi terkomputerisasi karena sistem baru ini dibuat dengan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dan untuk penyimpanan data diolah oleh Microsoft SQL Server 2000.
- Rancangan antar muka dalam sistem ini dirancang agar membuat kegiatan presensi menjadi lebih mudah.
- Dengan adanya sistem informasi presensi siswa ini, tugas guru dalam melakukan presensi menjadi ringan. Sehingga waktu untuk kegiatan belajar mengajar semakin efektif dan efisien.

## 5.2 Saran

1. Dalam kelancaran operasional kerja secara umum di dalam instansi atau sekolah perlu mengadakan atau memahami program secara menyeluruh, terarah dan terpadu.
2. Mengingat begitu banyaknya instansi yang telah menggunakan sistem komputerisasi dalam berbagai kegiatan, maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi SMAN 1 Sukaraja untuk mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah dalam kegiatan presensi siswa.
3. Dengan hadirnya kelas unggulan, maka sudah semestinya pihak sekolah memberikan pelayanan lebih bagi para siswa kelas unggulan. Selain menyediakan sarana dan prasarana demi kelancaran kegiatan belajar mengajar, alangkah baiknya jika pihak sekolah memberikan pelayanan lebih yang menjadi pelayanan unggulan bagi para siswa kelas unggulan, sehingga nantinya akan menciptakan citra yang baik bagi pihak sekolah itu sendiri.